

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kebutuhan akan sarana transportasi saat ini menjadi sangat tinggi, baik itu transportasi yang berupa kendaraan roda dua, roda empat maupun lebih. Oleh sebab itu, *showroom-showroom* yang menyediakan jasa jual beli kendaraan tersebut tumbuh pesat di Kota Palembang ini. Akibatnya, pemilik *showroom* harus mempunyai strategi penjualan yang jitu serta keunggulan fasilitas yang ditawarkan sehingga mampu menarik konsumen untuk melakukan transaksi jual beli.

Berbagai cara dapat dilakukan untuk meningkatkan omzet perusahaan. Mulai dari adanya jasa kredit yang memudahkan konsumen untuk memiliki kendaraan dengan dana yang terbatas sampai dengan cara membuka cabang-cabang *showroom* sehingga konsumen tidak perlu jauh-jauh untuk membeli kendaraan tersebut. Cara-cara tersebut dilakukan untuk mendapatkan hasil output yang optimal dengan input yang minimal. Hal inilah yang dijadikan sebagai dasar pertimbangan untuk mengetahui apakah *showroom* tersebut telah efisien dan memiliki produktivitas yang tinggi.

Kedua hal itulah yang dilakukan oleh Mutiara Mobilindo yang terletak di Jln. Demang Lebar Daun ini untuk meningkatkan omzet penjualan. Mutiara Mobilindo memiliki 3 *showroom* yang terletak di Musi II. Ketiga *showroom* tersebut adalah Can-Can Mobilindo, Prima Jaya Mobilindo dan RJ mobilindo. Kendaraan yang dijual adalah kendaraan beroda empat (mobil) dan lebih (truk, fuso).

Untuk mengukur kinerja *showroom* diperlukan suatu teknik perhitungan yang dapat mengetahui seluruh produktivitas suatu *showroom*. Teknik tersebut disebut juga sebagai metode analisis efisiensi. Metode analisis efisiensi terbagi menjadi dua pendekatan, yaitu pendekatan parametrik dan pendekatan non parametrik. Pendekatan parametrik diantaranya *Stochastic Frontier Approach* dan

*Distribution Free Approach*, sedangkan pendekatan non parametrik diantaranya *Data Envelopment Analysis* dan *Free Disposable Hull*.

Dengan adanya metode analisis efisiensi maka dapat mengetahui *showroom-showroom* mana yang telah efisien dalam hal penggunaan input dan pengeluaran output. Metode analisis efisiensi yang paling banyak dipakai adalah metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) karena pendekatan DEA tidak membutuhkan banyak informasi sehingga lebih sedikit data yang dibutuhkan dan lebih sedikit asumsi yang diperlukan.

Pengukuran efisiensi menggunakan metode DEA dilakukan dengan mengidentifikasi unit-unit yang digunakan sebagai referensi yang dapat membantu untuk mencari penyebab dan jalan keluar dari ketidakefisienan. Penelitian kali ini ditujukan pada 3 *showroom* yang terletak di Jalan Alamsyah Ratu Perwira (Musi II) yaitu Can-Can Mobilindo, Prima Jaya Mobilindo dan RJ Mobilindo.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana tingkat efisiensi yang dilakukan pada ketiga cabang *showroom* Mutiara Mobilindo bila diukur dengan menggunakan metode *Data Envelopment Analysis*?”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui tingkat efisiensi masing-masing *showroom*.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi dan mengakibatkan ketidakefisienan bagi *showroom* yang tidak efisien 100%.
3. Mengoptimalkan penggunaan variabel input untuk meningkatkan variabel output bagi *showroom* yang tidak efisien 100%.

#### **1.4 Batasan Masalah dan Asumsi**

Batasan dan asumsi yang diperlukan untuk mempermudah dalam melakukan penelitian tugas akhir ini adalah:

1. Pengambilan data yang dibutuhkan (variabel input dan output) dilakukan berdasarkan data-data yang ada pada bulan Januari sampai April 2011.
2. Kendaraan yang akan dibahas adalah hanya kendaraan jenis mobil.
3. *Showroom* yang diteliti hanya *showroom* cabang Mutiara Mobilindo

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

- 1 Bagi penulis, bermanfaat untuk mengetahui aplikasi teori-teori dibangku kuliah dan mengembangkan analisis tingkat efisiensi dengan *Data Envelopment Analysis* (DEA).
- 2 Bagi perusahaan, bermanfaat untuk mengetahui tingkat efisiensi masing-masing cabang *showroom* Mutiara Mobilindo yang kemudian bisa digunakan untuk pengambilan keputusan dan kebijakan kedepan.

#### **1.6 Penelitian Terdahulu**

Penulisan Devi Mulyono pada tahun 2006 dengan judul tugas akhir “Analisis Efisiensi Pembuatan Roti Cap Enak Dengan *Data Envelopment Analysis*”. Penelitian ini berusaha mengangkat permasalahan tentang tingkat efisiensi produksi shift A dan shift B pada pabrik roti selama periode bulan Juni sampai Agustus 2005. Pengolahan data yang dilakukan hanya menggunakan bantuan *software* berupa WinQSB untuk membantu menyelesaikan perhitungan *programming*. Devi Mulyono mengemukakan bahwa pada bulan Juli, tingkat efisiensi shift B hanya mencapai 93,43%. Namun, tidak dijelaskan letak ketidakefisienan tersebut. Kelebihan penelitian ini terletak pada penjelasan faktor-faktor penyebab yang mempengaruhi proses produksi guna mencapai tingkat efisiensi yang optimal.

Penulisan Nazmil Umri di tahun 2010 dengan judul tugas akhir “Kinerja Efisiensi Biaya Dengan Menggunakan *Data Envelopment Analysis*”. Penelitian ini membahas tingkat efisiensi di Perusahaan Perum Pegadaian Wilayah Bangkalan.

Nazmil Umri lebih memperlihatkan proses perhitungan tanpa memperhatikan faktor-faktor ketidakefisienan. Dalam melakukan proses pengolahan data, Nazmil menggunakan bantuan *software* Lindo.

Penulisan Denny Prasetyaningrum pada tahun 2010 dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) Pada Bank Konvensional dan Bank Syariah”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kinerja yang ditunjukkan dengan efisiensi pada bank di tahun 2008, baik bank umum konvensional dengan prinsip bunga maupun bank umum syariah dengan prinsip syariah. Dalam penelitiannya, Denny berusaha memperlihatkan hubungan antara *DEA score* dengan rasio keuangan. Akhir dari penelitian ini adalah saran bagi dunia perbankan bahwa kinerja operasional yang baik akan menjadikan bank efisien secara teknis.

Pada penelitian “Analisis Tingkat Efisiensi Pada Cabang Mutiara Mobilindo Dengan Menggunakan Metode DEA” berusaha untuk melakukan perbandingan tingkat efisiensi pada cabang Mutiara Mobilindo. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* “*Frontier Analyst Proje*ts” dengan tetap memperlihatkan proses perhitungan secara manual. Analisa data yang dilakukan juga memperlihatkan letak ketidakefisienan dan faktor penyebab terjadinya ketidakefisienan serta solusi yang dapat diterapkan guna meningkatkan efisiensi pada cabang Mutiara Mobilindo.